

KURIKULUM DALAM PERSPEKTIF INTERNASIONAL

Disarikan dari Forest, J. J.F & Altbach, P.G (ed). 2007. International Handbook of Higher Education. Dordrecht: Springer.

Rahmania Utari

**Wadah interaksi antara
pengajar, peserta didik dan
materi yang dipelajari**

**DEFINISI KURIKULUM: DALAM SEKUP
DAN PERSPEKTIF YANG LEBIH LUAS**

***ABAD 12-13:** Trivium dan Quadrivium yang disingkat menjadi Tujuh Pengetahuan Budaya. Quadrivium terdiri atas aritmatika, geometri, astronomi, dan musik. Adapun Trivium terdiri atas logika, tata bahasa, dan retorika yang berfokus pada bahasa latin

***KOLONISASI & ADAPTASI:** skolastik abad pertengahan dan humanisme kristiani, dipengaruhi migrasi dari Eropa ke Amerika

KURIKULUM PERGURUAN TINGGI DI MASA AWAL

- * **INGGRIS**: pendidikan liberal, pengembangan karakter, dan hubungan informal yang erat antara dosen dan mahasiswa.
- * **SKOTLANDIA**: pengembangan karakter
- * **JERMAN**: spesialisasi baik dosen maupun mahasiswa, kebebasan belajar & kebebasan mengajar
- * **PERANCIS**: sosok ideal meritokrasi dan otonomi guru besar, serta pendidikan profesi

KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI DALAM PERSPEKTIF SEJARAH

Diwarnai tren ujian lisan dan passing grade, serta standar ujian yang lebih ketat, yang bertujuan untuk mengarahkan peserta didik pada profesi tertentu terkait dengan spesialisasi akademik.

**PERUBAHAN KURIKULUM DI AWAL
TAHUN 1800-AN**

Tentang bagaimana mengkombinasikan pendidikan umum dan pendidikan profesi/khusus dipecahkan melalui sistem pendidikan tingkat pendahuluan, antara lain bagi bagi mahasiswa jurusan Hukum, Kedokteran, dan kependetaan

**MENJAGA KESEIMBANGAN ANTARA
SPECIALISASI DAN PENDIDIKAN UMUM**

- *memberikan mahasiswa beberapa pilihan mata kuliah pada jurusannya masing-masing, sekaligus menjamin keterkaitan mata kuliah dalam sebuah program studi
- *Sistem mata kuliah pilihan ternyata juga dianggap masih memiliki kelemahan, yakni pada adanya pembagian-pembagian dan kesemrawutan. Hal ini dianggap bertentangan dengan prinsip pengetahuan yang menyeluruh, ketimpangan, dan spesialisasi berlebihan

SISTEM MATA KULIAH PILIHAN

Pengembangan sistem bidang mayor di Amerika Serikat dilakukan berdasarkan interpretasi negara tersebut terhadap sistem pilihan yang dikonsepsi Jerman tentang prinsip kebebasan pembelajaran dan kebebasan mengajar

SISTEM MATA KULIAH MAYOR

*** Keterkaitan dengan budaya dan ekonomi**

*** Penyikapan terhadap tuntutan mahasiswa dan dunia Industri**

ISU KONTEMPORER DI SEPUTAR KURIKULUM

Globalisasi menyebabkan perpindahan di mana-mana, dan perlu disikapi dengan tindakan tertentu.

MOBILITAS DAN PENYETARAAN

- * Dukungan terhadap penilaian berbasis outcome terus tumbuh, memberikan alternatif pada proses penjaminan mutu yang didasarkan pada evaluasi input (contoh: prestasi mahasiswa pada ujian nasional)
- * Kritik diberikan oleh Australia, yang salah satunya bahwa prosedur baru penjaminan mutu tidak menyumbang signifikan terhadap keterusan dan keberlangsungan dialog mengenai standar pada level nasional

**INPUT KURIKULAR BERUPA
OUTCOME PENDIDIKAN**

Dalam menyusun dan melaksanakan kurikulum pendidik hendaknya menyadari betapa pembelajaran dipengaruhi oleh banyak konteks, untuk seterusnya pembelajaran bisa jadi mengubah konteks-konteks tersebut.